

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis bahwa kinerja Koperasi Harapan Sejahtera berdasarkan tahun 2018 sampai tahun 2022 sudah menjalankan secara keseluruhan pelaksanaan *Islamicity Performance Index* tetapi belum maksimal, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil analisis menurut standar penilaian *Islamicity Performance Index* nilai *Profit Sharing Ratio* Koperasi Harapan Sejahtera menunjukkan rata-rata sebesar 0 % dalam jangka waktu 5 tahun, dengan begitu dapat dikategorikan “tidak baik” karena tidak memenuhi standar penilaian *Islamicity Performance Index* indikator *Profit Sharing Ratio* yaitu harus lebih dari 30%. Hal ini disebabkan Koperasi Harapan Sejahtera dalam operasionalnya tidak menjalankan akad pembiayaan musyarakah dan mudharabah karena mengalami kesulitan dalam penerapannya, sehingga Koperasi Harapan Sejahtera menggunakan akad ijarah dan murabahah dalam operasionalnya.
2. Berdasarkan hasil analisis menurut standar penilaian *Islamicity Performance Index* nilai *Zakat Performance Ratio* Koperasi Harapan Sejahtera dengan rata-rata 1% dalam jangka waktu 5 tahun maka dapat dikatakan dalam kategori “tidak baik”, karena tidak memenuhi standar *Islamicity Performance Index* nilai *Zakat Performance Ratio* yaitu harus lebih dari 35%. Faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah Koperasi Harapan Sejahtera dari awal mula berdirinya yaitu pada tahun 1990 masih berada pada proses peralihan dari konvensional ke syariah sehingga koperasi baru memulai membayar zakat pada tahun 2020.
3. *Equitable Distribution Ratio*
 - 1) Berdasarkan hasil analisis menurut standar penilaian *Islamicity Performance Index* nilai EDR *Qardh* dan Donasi Koperasi Harapan Sejahtera dengan rata-rata sebesar 14% dalam jangka waktu 5 tahun maka dapat dikatakan kategori “tidak baik”, karena tidak memenuhi

standar penilaian *Islamicity Performance Index* yaitu harus lebih dari 35%.

- 2) Dalam hasil analisis menurut standar penilaian *Islamicity Performance Index* nilai EDR Beban Tenaga Kerja Koperasi Harapan Sejahtera dengan rata-rata sebesar 17% dalam jangka waktu 5 tahun maka dapat dikatakan kategori “baik” karena memenuhi standar penilaian *Islamicity Performance Index* yaitu sebesar kurang dari 35%, hal ini berarti pendistribusian pendapatan untuk gaji tenaga kerja setara bagi para pekerja koperasi.
- 3) Berdasarkan hasil analisis menurut standar penilaian *Islamicity Performance Index* nilai EDR Laba Bersih Koperasi Harapan Sejahtera dengan rata-rata sebesar 60% dalam jangka waktu 5 tahun maka dapat dikatakan kategori “baik” karena memenuhi standar penilaian *Islamicity Performance Index* yaitu sebesar lebih dari 35%, hal ini menunjukkan pendistribusian pendapatan laba bersih pada koperasi sudah maksimal.
4. Berdasarkan hasil analisis menurut standar penilaian *Islamicity Performance Index* nilai *Islamic Income vs Non-Islamic Income* dengan rata-rata sebesar 100% dalam jangka waktu 5 tahun maka dapat dikatakan kategori “baik” karena memenuhi standar penilaian *Islamicity Performance Index* yaitu sebesar lebih dari 35%, hal ini mengindikasikan bahwa seluruh pendapatan Koperasi Harapan Sejahtera berasal dari transaksi yang sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam, yang berarti semuanya adalah pendapatan yang halal.
5. Berdasarkan hasil analisis menurut standar penilaian *Islamicity Performance Index* nilai *Islamic Investment vs Non-Islamic Investment* Koperasi Harapan Sejahtera dengan rata-rata sebesar 100% dalam jangka waktu 5 tahun maka dapat dikatakan kategori “baik” karena memenuhi standar penilaian *Islamicity Performance Index* yaitu sebesar lebih dari 35%, hal ini menunjukkan bahwa Koperasi Harapan Sejahtera terhindar dari transaksi yang mengandung *riba*, judi dan *gharar*.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti mencoba memberikan saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya menambah objek penelitian untuk mengetahui dan membandingkan kinerja lembaga keuangan syariah lainnya berdasarkan *Islamicity Performance Index*.

Diharapkan penelitian selanjutnya menambah rentan waktu agar dapat mewakili keadaan lembaga keuangan syariah dengan memberikan gambaran mengenai trend kinerja keuangan dan kinerja syariah dengan lebih baik.

2. Untuk Koperasi Harapan Sejahtera

Diharapkan Koperasi Harapan Sejahtera meningkatkan kinerja keuangan yang sesuai dengan indikator *Islamicity Performance Index*. Dalam hal ini, Koperasi Harapan Sejahtera diharapkan untuk tetap mempertahankan indikator yang sudah dikategorikan “baik” seperti EDR beban tenaga kerja, EDR laba bersih, *Islamic Income vs Non-Islamic Income* dan *Islamic Investment vs Non-Islamic Investment*. Selain itu juga, Koperasi Harapan Sejahtera diharapkan mampu meningkatkan indikator kinerja keuangan yang termasuk dalam kategori “tidak baik” seperti *Profit Sharing Ratio* dengan menyusun strategi yang tepat untuk mengatasi kendala yang ada, sehingga akad musyarakah dan mudharabah dapat diterapkan dengan baik. Begitu juga dengan *Zakat Performance Ratio* diharapkan Koperasi Harapan Sejahtera dapat lebih meningkatkan rasio performa zakat yang dimiliki dengan membayarkan zakat yang didistribusikan sesuai dengan nisab. Hal ini juga berlaku untuk EDR *Qardh* dan Donasi, Koperasi Harapan Sejahtera diharapkan mampu meningkatkan pendistribusian dana untuk rasio *qardh* dan donasi. Oleh karena itu, fungsi ini harus semakin meningkatkan kinerja pemerataan pendapatan. Hal ini akan menguntungkan koperasi karena semakin tinggi persentase *qardh* dan donasi berarti koperasi akan memperoleh lebih banyak uang untuk

menyalurkan pinjaman dan melakukan kegiatan sosial koperasi untuk masyarakat atau donasi akan lebih lancar sejalan dengan tujuan hukum Islam.

